

KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2026

Perangkat Daerah : DPRKPLH Kabupaten Temanggung
Nama Kegiatan : Pemulihan Pencemaran dan /atau Kerusakan Lingkungan
Hidup Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan : Pelaksanaan Rehabilitasi
Pagu Kegiatan : Rp. 10.000.000 , -

I. LATAR BELAKANG

Pembangunan berkelanjutan di berbagai sektor seringkali menghadapi tantangan berupa kerusakan, penurunan fungsi, atau bencana yang mengganggu stabilitas fisik maupun sosial masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan rehabilitasi menjadi bagian penting dalam upaya pemulihan dan peningkatan kembali fungsi sarana, prasarana, serta kondisi sosial dan lingkungan yang terdampak.

Pelaksanaan rehabilitasi bertujuan untuk mempercepat proses pemulihan kondisi normal pasca kerusakan, baik yang disebabkan oleh faktor alam, teknis, maupun sosial. Rehabilitasi yang terencana dan tepat sasaran tidak hanya mengembalikan kondisi seperti semula, tetapi juga meningkatkan kualitas dan ketahanan terhadap potensi gangguan di masa mendatang.

Sub kegiatan pelaksanaan rehabilitasi ini menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan publik, penguatan infrastruktur dasar, serta perlindungan terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan yang partisipatif, terintegrasi, dan berkelanjutan, pelaksanaan rehabilitasi diharapkan mampu memberikan dampak positif jangka panjang bagi pembangunan daerah maupun nasional.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud :

Mendukung pelaksanaan kegiatan konservasi di Kabupaten Temanggung.

b. Tujuan :

Meningkatkan penanganan lahan kritis secara vegetatif di Kabupaten Temanggung

III. OUTPUT/KELUARAN

- a. Terlaksananya koordinasi dengan pihak–pihak penyedia/donatur bibit tanaman untuk kegiatan konservasi
- b. Tersedianya sarana dan prasarana untuk perawatan dan pemeliharaan bibit tanaman dari donator bibit tanaman konservasi di kebun perawatan bibit rest area Kledung.
- c. Sosialisasi konsep konservasi yang telah diterapkan di Desa Tlilir Kecamatan Tlogomulyo kepada Desa/Masyarakat/Kelompok lainnya. Beberapa diantaranya adalah:
 - Mewajibkan seluruh warga masyarakat yang memiliki lahan pertanian maupun pekarangan untuk tidak hanya ditanami tanaman semusim, tetapi harus ada tanaman konservasi.
 - Menerapkan sanksi berdasarkan kesepakatan bersama antara masyarakat dan Pemerintah Desa apabila poin di atas tidak dilaksanakan.
 - Mendorong desa agar memiliki Peraturan Desa (Perdes) tentang upaya konservasi di wilayahnya.
- d. Pelayanan permohonan bantuan bibit untuk kegiatan penanaman dari masyarakat.

IV. OUTCOME

Meningkatnya kualitas tutupan lahan dan pengurangan luasan lahan kritis di Kabupaten Temanggung

V. SASARAN

Pemeliharaan persediaan bibit dan distribusi tanaman di kebun bibit Rest Area Kledung

VI. LOKASI

Kabupaten Temanggung

VII. TIM/PANITIA

Bidan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan rehabilitaasi dilaksanakan mulai bulan Februari 2026 sampai dengan bulan Desember 2026

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Desa / Kelompok Masyarakat / Komunitas peduli lingkungan

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Pelaksanaan rehabilitaasi Tahun 2026 berasal dari sumber dana Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Kabupaten Temanggung sebesar Rp 10.000.000,- (Lima belas juta rupiah) digunakan untuk:

BELANJA DAERAH	15.000.000	Keterangan
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	3.280.000	BBM kendaraan dan mesin potong rumput
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	1.763.000	Media tanam, pupuk, herbisida, polybag
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	61.000	ATK
Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	2.739.000	Upaya tenaga bongkar muat bibit dan pemeliharaan tanaman
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.147.000	Koordinasi instansi vertikal luar daerah terkait dengan kegiatan konservasi maupun pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.010.000	Biaya transportasi dalam daaerah

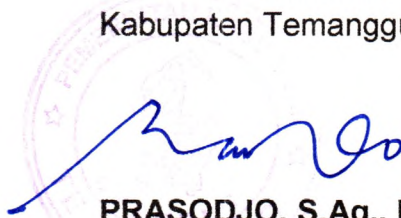
XI. RENCANA TINDAK PENGEMDALIAN (RTP)

NO	IDENTIFIKASI RESIKO	PENYEBAB	RENCANA TINDAK PENGENDALIAN
1	Meningkatnya luasan lahan kritis	- Pemanfaatan lahan yang tidak sesuai kaidah konservasi - Masyarakat masih belum memprioritaskan pengelolaan lahan yang berwawasan lingkungan (kebiasaan untuk mengutamakan penanaman tanaman semusim)	Menambah partisipasi masyarakat untuk menanam pohon melalui kegiatan-kegiatan edukasi dan sosialisasi
2	Ketidak sesuaian jenis tanaman dengan lokasi	Bibit tanaman merupakan bantuan CSR dari pihak lain sehingga jenis dan jumlahnya tidak bisa disesuaikan	Studi literatur terkait kesesuaian jenis tanaman dengan kondisi lingkungan di Kabupaten Temanggung
3	Kematian bibit tanaman	Perawatan bibit tanaman yang kurang maksimal	Membuat alur distribusi bibit tanaman konservasi yang lebih efisien sehingga mengurangi beban perawatan bibit tanaman di kebun bibit

NO	IDENTIFIKASI RESIKO	PENYEBAB	RENCANA TINDAK PENGENDALIAN
4	Keterbatasan stok jenis tanaman	Minimnya dukungan anggaran untuk penyediaan bibit tanaman baru	Mencari alternatif sumber bibit dari donator bibit yang lain

XII. HAL-HAL LAIN

Temanggung, September 2025
Kepala Dinas Perumahan Rakyat,
Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
Kabupaten Temanggung,



PRASODJO, S.Ag., M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196604021989031013